

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati tentang Implementasi Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Pelayanan Publik dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Budaya organisasi memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pelayanan publik. Ketika budaya organisasi ditanamkan dengan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan orientasi pelayanan, maka pelayanan publik pun dapat mencapai standar yang lebih tinggi. Budaya yang memotivasi dan mendukung para pegawai untuk berkomitmen pada keunggulan dalam pelayanan publik adalah kunci menuju masyarakat yang lebih puas dan terlayani dengan baik. Dengan budaya organisasi yang kokoh, kita membangun dasar yang kuat untuk mencapai kemajuan bersama melalui pelayanan publik yang berkualitas.
2. Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati memiliki budaya organisasi yang sudah cukup baik dalam beberapa tahun terakhir. Budaya organisasi yang baik mencakup komunikasi yang baik, kebersamaan, dan semangat jiwa corsa untuk memberikan pelayanan publik yang unggul kepada calon jamaah haji dan umroh.
3. Terdapat beberapa program yang dijalankan untuk mengimplementasikan budaya organisasi di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati yakni rapat yang diselingi dengan outbound, khataman bersama, bersih bersih kantor bersama, doa bersama, senam bersama, siraman rohani, apel pagi dan sebagainya. Selain itu hal paling penting untuk memberikan pelayanan terbaik dalam bekerja yakni keyakinan dalam hati bahwa bekerja adalah suatu ibadah. Dengan keyakinan seperti itu maka akan menjadi lebih totalitas dalam bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan, maka peneliti akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati khususnya Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh

1. Bagi Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati
Meskipun budaya organisasi yang baik telah ada, perlu ditegaskan agar kualitas pelayanan kepada calon jamaah haji dan umroh menjadi lebih konsisten dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dibutuhkan pengimplementasian budaya organisasi yang berkelanjutan untuk menjaga budaya organisasi yang baik agar tetap relevan dan mampu mengatasi perubahan-perubahan dalam lingkungan penyelenggara haji dan umroh. Implementasi budaya organisasi yang terus-menerus dan fokus pada poin-poin di atas akan membantu meningkatkan pelayanan publik dan memastikan bahwa Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati tetap menjadi teladan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat mendalami topik yang sama dan lebih mendalam. Apabila tidak dengan tema yang sama maka diharapkan peneliti selanjutnya teneliti dengan unsur-unsur yang sama dalam implementasi budaya organisasi.

C. Penutup

Dengan bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul “Implementasi Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Kasus di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pati)” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan gelar Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penyelesaian skripsi ini tidak berarti bebas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.